

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI INOVASI PENGOLAHAN KANGKUNG YANG BERNILAI EKONOMI RENDAH MENJADI PRODUK NUGGET YANG BERGIZI DAN BERNILAI EKONOMI TINGGI DI DESA BAKALANPULE KECAMATAN TIKUNG KABUPATEN LAMONGAN

Lilik Nurcholidah¹, Ike Susanti²

Jurusan Manajemen, Ekonomi, Universitas Islam Lamongan

Jl. Veteran No. 53 A

liliknurcholidah12@gmail.com¹, ikesusanti@unisla.ac.id²

ABSTRAK

Kegiatan KKN -Pengabdian UNISLA bertujuan untuk 1) Meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat terutama ibu-ibu PKK tentang olahan produk nugget kangkung, 2) Memberi pengetahuan mengenai manajemen produksi kepada ibu-ibu PKK. Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan masyarakat dengan transfer ilmu dan teknologi. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan pengetahuan yang disertai praktek pembelajaran kelompok. Pembelajaran disertai praktek akan dilakukan mahasiswa bersama kelompok sasaran yaitu Ibu-ibu PKK desa Bakalanpule Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. Sebagai salah satu dari berbagai jenis sayuran hijau, kangkung memiliki kandungan gizi dan nutrisi yang berkhasiat untuk tubuh. Sayuran kangkung mengandung bermacam-macam mineral dan vitamin, seperti serat, selenium, zat besi, fosfor, vitamin A, B dan C. Desa Bangkalanpule memiliki sumber kangkung yang besar, tapi pengolahan kangkungnya masih secara tradisional sehingga hasil pengolahannya memiliki nilai yang rendah, oleh sebab itu dibutuhkan pengolahan yang lebih tepat guna yaitu pembuatan nugget kangkung yang memiliki nilai gizi yang tinggi dan bernilai ekonomis. Program ini berbentuk industri kecil rumah tangga. Manfaat pengolahan kangkung untuk waktu yang akan datang yaitu untuk meningkatkan kualitas kangkung sehingga kangkung dapat dimanfaatkan dengan baik.

Kata Kunci: Pengolahan Nugget kangkung, kkn-pengabdian

ABSTRACT

The UNISLA Community Service Community Service Program aims to 1) Increase the level of knowledge of the community, especially PKK mothers, about the processing of water spinach nugget products, 2) Give PKK mothers the knowledge of production management. The method used in achieving these goals is community empowerment through the transfer of knowledge and technology. The method used is to provide knowledge accompanied by group learning practices. Learning accompanied by practice will be carried out by students with the target group, namely PKK ladies in Bakalanpule village, Tikung sub-district, Lamongan regency. As one of the various types of green vegetables, water spinach contains nutritious and nutritious nutrients for the body. Kale vegetables contain various minerals and vitamins, such as fiber, selenium, iron, phosphorus, vitamins A, B and C. Bangkalanpule village has a large source of water spinach, but the processing of spinach is still traditional so that the processing results have a low value, by therefore more precise processing is needed, namely making water spinach nuggets that have high nutritional value and economic value. This program takes the form of a small household industry. Benefits of processing water spinach for the future is to improve the quality of water spinach so that water spinach can be put to good use.

Keyword : Processing of spinach noodle, kkn-devotion

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pengabdian masyarakat yang kami laksanakan berlokasi di desa Bakalanpule Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. Desa tersebut terdiri atas 4 dusun yakni dusun Tikung, dusun Pule, Dusun Bakalan, dan Dusun Sekargeneng. Luas wilayah Kecamatan Tikung adalah \pm 5.338,51 ha. Jumlah penduduk sampai dengan bulan Agustus 2006 adalah \pm 38.807 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 19.044 jiwa dan perempuan 19.763 jiwa. Wilayah ini terbagi menjadi 13 desa, 68 dusun, 80 Rukun Warga (RW), dan 246 Rukun Tetangga (RT). Desa Bakalanpule memiliki sumber kangkung yang besar, tapi pengolahan kangkungnya masih secara tradisional sehingga hasil pengolahannya memiliki nilai yang rendah, oleh sebab itu dibutuhkan pengolahan yang lebih tepat guna yaitu pembuatan nugget kangkung yang memiliki nilai gizi yang tinggi dan bernilai ekonomis. Program ini berbentuk industri kecil rumah tangga. Manfaat pengolahan kangkung untuk waktu yang akan datang yaitu untuk meningkatkan kualitas kangkung sehingga kangkung dapat dimanfaatkan dengan baik. Alasan inilah maka kami ingin mengolah kangkung menjadi nugget kangkung sehingga memiliki nilai ekonomis dan nilai gizi yang lebih tinggi. Desa Bangkalanpule memiliki kelompok petani kangkung yang masih aktif berproduksi. Selama ini hasil kangkung yang diperoleh hanya dijual dalam bentuk mentah. Sehingga bila produksi dalam jumlah banyak maka kangkung hanya dijual murah.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Bakalanpule terutama kelompok Ibu-Ibu PKK adalah kurangnya inovasi dalam pengolahan kangkung. Minimnya pengetahuan dan penguasaan teknologi serta keterampilan tentang pengolahan kangkung sehingga bila produksi kangkung melimpah, harganya akan turun.

METODE

Metode yang digunakan

Model Pemberdayaan dalam mentransfer ilmu dan teknologi pengembangan produk olahan nugget kangkung menggunakan metode pendampingan praktek langsung di lapangan mulai dari proses persiapan bahan baku sampai pada pembuatan produk yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) – Mahasiswa– penduduk. Proses transfer teknologi

diawali dengan melakukan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN-Pengabdian. Pembekalan diawali dengan pemberian materi dengan metode ceramah yang dilanjutkan dengan praktek. Sementara teknik pendampingan dan arah program KKN-Pengabdian melibatkan kelompok ibu-ibu PKK.

Persiapan

A. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan KKN-Pengabdian

Untuk mencapai hasil-hasil yang diharapkan berikut akan dilakukan beberapa kegiatan

1. Pengumpulan Data
2. Identifikasi Masalah
3. Formulasi Kegiatan
4. Implementasi Kegiatan
5. Evaluasi Akhir

B. Materi Persiapan dan pembekalan KKN-Pengabdian yang perlu diberikan kepada mahasiswa

1. Pengetahuan yang cukup tentang cara membuat nugget kangkung
2. Pembekalan mengenai manajemen kelompok dan usaha
3. Pengetahuan yang memadai mengenai pemberdayaan masyarakat
4. Pengetahuan mengenai cara bersosialisasi dengan masyarakat

Pelaksanaan

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN-Pengabdian adalah program pengolahan produk. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek. Pembelajaran dan praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama kelompok sasaran yang didampingi dosen pendamping lapangan.

Cara pembuatan nugget kangkung :

Bahan :

1. Ayam 2 kg
2. Kangkung 16 ikat
3. Tepung terigu 2 kg
4. Tepung tapioca 8 ons

5. Telur 8 butir
6. Bawang Merah 80 siung
7. Bawang Putih 40 siung
8. Daun Seledri + daun bawang
9. Merica bubuk
10. Penyedap rasa
11. Garam
12. Gula
13. Minyak Goreng
14. Tepung Panir

Cara Mengolah :

1. Pisahkan daging ayam dari tulangnya, bisa diblender atau dicincang
2. Iris tipis kangkung
3. Haluskan bawang merah dan Bawang Putih
4. Campurkan daging ayam yang telah dihaluskan, tepung terigu, tepung tapioca, telur, irisan kangkung, bumbu yang telah dihaluskan
5. Tambahkan irisan daun seledri dan daun bawang
6. Tambahkan gula, garam dan merica bubuk secukupnya
7. Aduk adonan secara merata
8. Siapkan Loyang yang telah diolesi minyak
9. Masukkan adonan ke dalam Loyang dan ratakan
10. Panaskan panci pengukus, lalu kukus adonan yang telah ditaruh Loyang selama 30 menit
11. Angkat adonan lalu diamkan hingga dingin, setelah itu iris koyak-kotak sesuai dengan selera
12. Siapkan adonan tepung terigu pelapis
13. Celupkan potongan nugget ke dalam adonan terigu, lalu baluri dengan tepung panir. Lakukan hingga potongan nugget habis
14. Panaskan minyak dalam wajan, lalu goreng hingga kecoklatan.

Partisipasi Mitra

Program ini didukung sepenuhnya oleh kepala desa, koordinator ibu-ibu PKK dan anggota Masyarakat Desa Bakapanpule Kecamatan Tikung. Bentuk partisipasi mereka diwujudkan dalam hal seluruh anggota yang berjumlah 20 orang kader ibu-ibu PKK yang bersedia untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan program ini. Komitmen juga diberikan nantinya untuk melanjutkan program dalam bentuk Kelompok UMKM desa yang dikelola oleh ibu-ibu PKK. Tersedia tempat di balai desa dan alat-alat yang dapat digunakan untuk proses pembuatan nugget kangkung. Partisipasi masyarakat dibawah tanggung jawab koordinator ibu-ibu PKK sebagai mitra dalam kegiatan PKM ini adalah sangat menentukan keberhasilan kegiatan PKM. Mitra dilibatkan dalam semua kegiatan, karena diharapkan dari kegiatan PKM ini Mitra mampu mandiri dalam inovasi produk, kreativitas pembuatan nugget kangkung.

Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi dan pelaporan dilakukan untuk melihat hasil kegiatan PKM dan mengidentifikasi permasalahan yang muncul selama kegiatan PKM serta pemecahannya. Evaluasi dilakukan dengan indikator :

- Masyarakat mampu membuat nugget kangkung
- Masyarakat mampu membuat nilai jual kangkung lebih tinggi.

Pembuatan laporan dibuat sesuai dengan ketentuan pada Program Kemitraan Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun yang menjadi target dan luaran dari program yang dilaksanakan pada kegiatan KKN Pengabdian meliputi:

1. Masyarakat sasaran dan sekitarnya dapat memiliki keterampilan dalam mengolah nugget kangkung untuk peningkatan taraf hidup. Usaha pengolahan nugget kangkung diharapkan dapat menjadi percontohan masyarakat desa Bangkanapule yang berwawasan berkelanjutan untuk kemandirian.
2. Kelompok ibu-ibu PKK (ibu Rumah tangga) dapat memperoleh kemampuan mengolah nugget kangkung dan menambah penghasilan keluarga.
3. Dapat menambah nilai ekonomi dari kangkung menjadi nilai jual tinggi.

4. Sumber daya alam dan tenaga yang yang tersedia dapat dikelola dengan baik dalam bentuk usaha, manajemen usaha yang sehat dengan dukungan pemasaran, pengolahan hasil pasca panen, menggunakan tehnologi tepat guna untuk meningkatkan produksi serta pola hidup dan perilaku sehat. Selain itu adanya kemampuan manejerial dalam administrasi dan organisasi yang efektif dan efisien serta produktif.

SIMPULAN

Desa Bakalanpule memiliki sumber kangkung yang besar, tapi pengolahan kangkungnya masih secara tradisional sehingga hasil pengolahannya memiliki nilai yang rendah, oleh sebab itu dibutuhkan pengolahan yang lebih tepat guna yaitu pembuatan nugget kangkung yang memiliki nilai gizi yang tinggi dan bernilai ekonomis. Program ini berbentuk industri kecil rumah tangga. Manfaat pengolahan kangkung untuk waktu yang akan datang yaitu untuk meningkatkan kualitas kangkung sehingga kangkung dapat dimanfaatkan dengan baik. Alasan inilah maka kami ingin mengolah kangkung menjadi nugget kangkung sehingga memiliki nilai ekonomis dan nilai gizi yang lebih tinggi. Desa Bangkalanpule memiliki kelompok petani kangkung yang masih aktif memproduksi. Selama ini hasil kangkung yang diperoleh hanya dijual dalam bentuk mentah. Sehingga bila produksi dalam jumlah banyak maka kangkung hanya dijual murah

Untuk mengatasi hal tersebut, Perguruan Tinggi sebagai wadah untuk mengkaji dan sebagai media informasi dan teknologi berkewajiban untuk menerapkan keilmuannya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui Program KKN-Pengabdian ini, kami menawarkan transfer paket teknologi tepat guna kepada masyarakat yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan tersebut. Selain itu juga melalui program KKN-Pengabdian, akan diberikan pengetahuan tentang pengelolaan manajemen kelompok. Kelompok dapat bermitra dengan lembaga-lembaga lain misalnya koperasi, bank atau mencari bapak angkat demi kelangsungan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Ameka, Indriany. 2013. *Manajemen Inovasi*. Bandung: Penerbit Andi

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, D. J. P. R. d. P. K. R. T. d. P. T., 2018. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XII Tahun 2018. XII ed.* Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada

Masyarakat, Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Mursid. 2010. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Raharjo, Adisasmita. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Zimmerer, S., 2010. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha kecil Edisi ke-5. V ed.* Surabaya: Salemba Empat